

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu metode untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai bidang ilmu. Pendidikan bisa dilakukan secara formal maupun nonformal, contohnya pendidikan formal yang ada di perguruan tinggi, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk individu yang mandiri, berkarakter, disiplin, dan kreatif. Mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdiri sendiri, berkreasi, berkarakter dan disiplin bukanlah hal yang mudah, mengingat proses pembelajaran yang harus dilalui termasuk fisik, mental, finansial, dan juga waktu. Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu mengelola waktu dengan efektif. Oleh karena itu, masalah dalam pengaturan waktu menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa IAKN Toraja Kost Batukila saat ini, lebih banyak mengalokasikan waktu untuk mencari kesibukan dan hiburan yang membuat senang daripada menyelesaikan tugas yang semestinya diselesaikan.

Hal tersebut dilihat dari kebiasaan bermain sosial media seperti bermain aplikasi tiktok hingga berjam-jam yang akhirnya lupa waktu Akibatnya, tugas-tugasnya terbengkalai dan tidak selesai sesuai jadwal, serta menghasilkan pencapaian yang kurang optimal. Dimana kebiasaan membuka TikTok secara

terus-menerus, dan menjadi refleks yang sulit dikontrol, sehingga banyak waktu yang dihabiskan membuka TikTok secara terus-menerus, dan menjadi refleks yang sulit dikontrol, sehingga banyak waktu yang dihabiskan untuk membuka aplikasi TikTok sehingga menyebabkan penundaan dan mengalami kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif ketika menggunakan aplikasi TikTok.

TikTok adalah aplikasi media sosial yang berfokus pada konten video mudah digunakan untuk menghasilkan video pendek yang menarik untuk ditunjukkan kepada teman maupun orang lain serta menawarkan efek khusus unik dan menarik. TikTok merupakan aplikasi terbaru dan canggih untuk membuat video, dimana penggunaanya dapat mempercantik hasil video yang telah dibuat dengan menggabungkan musik dan efek yang ada pada aplikasi TikTok tersebut. Menurut Palupi, Tiktok adalah Aplikasi media sosial yang menawarkan video pendek yang disertai dengan musik.¹

Penggunaan aplikasi TikTok ini membuat mahasiswa lebih suka menunda-nunda pembelajaran sehingga berakibat pada prestasi mahasiswa. TikTok banyak disukai karena karakteristiknya yang belum pernah dimiliki oleh aplikasi lainnya, sehingga membuat dapat mengungkapkan jati diri dan identitasnya serta banyaknya fitur yang disediakan pada aplikasi TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok terdiri dari seberapa lama dan sering aktivitas

¹Salsabilla Atikah, "Hubungan Kebutuhan Relatedness dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja" (Islam Negeri Syarif Kasim, 2018). 13

tersebut dilakukan. Ketika seseorang berada di media sosial, akan lupa waktu karena terlalu banyak bersenang-senang.

Penggunaan aplikasi TikTok termasuk dalam kategori yang tinggi apabila digunakan lebih dari 3 jam per hari. Sebaliknya, penggunaan aplikasi TikTok 2-3 jam per hari termasuk dalam kategori rendah. Dalam banyak kasus, orang sangat menikmati menggunakan media sosial sehingga mereka tidak dapat berhenti menggunakannya serta berulang kali menggunakannya. Dalam frekuensi, penggunaan aplikasi TikTok lebih dari 4 kali dalam sehari termasuk kategori.²

Secara umum, perkembangan penggunaan TikTok tentu memberikan berbagai efek yang dirasakan oleh setiap pengguna, baik efek yang bersifat positif maupun negatif. Dampak dapat didefinisikan sebagai hasil atau konsekuensi dari suatu peristiwa atau tindakan yang dapat mempengaruhi individu. Jika dampaknya positif, seseorang akan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki visi serta misi yang jauh ke depan. Sebaliknya, jika dampaknya negatif, hal itu dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kehidupannya.

Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak pada penggunanya tergantung pada penggunanya. Salah satu dampak penggunaan aplikasi tiktok bagi mahasiswa adalah perilaku prokrastinasi.

²Armylia Malimbe, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Mando, *"Jurnal Ilmiah Society 1"*, no. 2337-4004 (2021).⁹

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda memulai maupun menyelesaikan suatu tugas dengan mengalihkan perhatian pada aktivitas lain yang kurang bermanfaat, sehingga pekerjaan menjadi tertunda, tidak selesai sesuai jadwal, dan kerap mengalami keterlambatan.³

Prokrastinasi adalah kebiasaan menunda-nunda atau dengan sengaja menangguhkan tugas (tugas akademik) secara terus-menerus, sambil mengalihkan perhatian pada kegiatan yang tidak bermanfaat, sehingga tugas tersebut tidak diselesaikan. Menurut Stell, prokrastinasi adalah kecenderungan menghindari melakukan tugas yang signifikan hingga akhirnya mengalami penundaan yang tidak perlu. Dalam buku yang berjudul prokrastinasi akademik, Senecal menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang berniat menyelesaikan tugas akademik, namun gagal melaksanakan aktivitas yang diinginkan dalam waktu yang diharapkan.

Seseorang menunda untuk mengerjakan suatu tugas yang telah mulai dikerjakan sebelumnya. Mereka lebih memilih menunda untuk mulai mengerjakan tugasnya sampai selesai meskipun tugas tersebut seharusnya segera mereka selesaikan, terlalu berlebih dalam mempersiapkan dirinya sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas tanpa mempertimbangkan batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Hal tersebut

³Iqbalul Muhamad Ulum, "Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa", *Ilmiah Psikologi* 3, no. 2502-2903 (2016). 70 <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>

menjadi akibat seseorang gagal dalam menyelesaikan tugasnya dapat menjadi ciri utama prokrastinasi adalah kelambanan atau lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas. Seseorang prokrastinastor sering terlambat untuk menyelesaikan tugasnya atau memenuhi deadline serta telah memiliki rencana untuk menyelesaikan tugasnya tetapi pada batas waktu pengumpulan mereka mengalami keterlambatan dalam memenuhi tugasnya serta menghabiskan waktunya dengan melakukan kegiatan yang menurutnya lebih penting dan menyenangkan serta dengan sengaja menunda memulai atau menyelesaikan tugas yang ia miliki. Seperti: membaca, mengobrol, menonton.

Setiap tugas memiliki batas waktu pengumpulan yang harus dipatuhi dan diselesaikan tepat waktu. Namun, banyak mahasiswa yang memilih untuk menunda pengerjaan tugas dengan alasan masih ada waktu esok hari dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas menyenangkan seperti berselancar di media sosial. Oleh karena itu, fenomena prokrastinasi sering terjadi di kalangan mahasiswa karena kecenderungan mereka dalam menggunakan media sosial. Sebagai mahasiswa, tentu tidak terlepas dari kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademik maupun non-akademik. Tugas yang diberikan menjadi tanggung jawab yang harus dipenuhi. Menunda-nunda dan mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas akademik menunjukkan ketidaksiapan individu dalam memanfaatkan waktu secara efektif. Dalam hal ini pendampingan perlu dilakukan kepada mahasiswa

yang mengalami prokrastinasi. Timothy Gallwey, membahas konsep "pendampingan" sebagai "proses di mana seseorang membantu orang lain untuk belajar, tumbuh, dan berkembang dengan menghilangkan hambatan internal yang menghalangi kinerja mereka.⁴ Pendampingan adalah kegiatan dimana individu yang lebih ahli atau berpengalaman memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan kepada individu lain dalam mencapai tujuan atau mengatasi tantangan tertentu.

Tujuan utama dari pendampingan pastoral adalah membantu individu atau kelompok dalam memahami, mengatasi, dan tumbuh dari berbagai masalah, tantangan, atau kebutuhan spiritual yang mereka hadapi.

Berdasarkan dari pemaparan diatas penelitian ini bermaksud untuk menolong mahasiswa mengubah perilaku maladaptif akibat kecenderungan mahasiswa yang lebih menghabiskan waktunya menggunakan aplikasi Tiktok hingga berjam-jam, sehingga menunda waktu pekerjaan yang seharusnya dikerjakan. Aspek ini memiliki dampak besar terhadap keberhasilan studi dan pencapaian prestasi dan perkembangan psikologi. Sehingga perlu adanya pendampingan pastoral yang dapat membantu mahasiswa memahami apa itu prokrastinasi dan bagaimana pengaruh terhadap kinerja akademik, selain itu membantu mahasiswa memiliki sikap positif dan berpikiran yang positif dalam melakukan tugas akademik. Dengan

⁴W Timothy Gallwey, *The Inner Game of Tennis* (Rumah Acak, 1974). 12

demikian peneliti tertarik untuk menganalisis fenomena penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku mahasiswa IAKN Toraja dengan judul “Aplikasi Tiktok dan Perilaku Prokrastinasi: Analisis Pendampingan Pastoral bagi mahasiswa IAKN Toraja di Kos Batukila Mengkendek”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah mengenai bagaimana pendampingan pastoral terhadap mahasiswa IAKN Toraja pengguna aplikasi Tiktok dan Perilaku Prokrastinasi di Kos Batukila Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pendampingan pastoral terhadap mahasiswa IAKN Toraja pengguna aplikasi Tiktok dan perilaku prokrastinasi di Kost Batukila Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini membawa pengaruh positif kepada seluruh kalangan, baik pada penulis, partisipan dan pembaca. Secara rinci meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan mahasiswa dan bermanfaat untuk kurikulum di IAKN Toraja terutama

di Prodi Pastoral Konseling, khususnya mata kuliah Psikologi Perkembangan, Pastoral 1 dan Pastoral Lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menurunkan perilaku prorastinasi dikalangan mahasiswa IAKN Toraja di Mengkendek lingkup Kos Batukila karena penggunaan TikTok dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarahnya penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan proposal skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II :Kajian Pustaka membahas tentang kajian teori yang melandasi penelitian terhadap permasalahan yang ada.

BAB III :Metodologi Penelitian pada bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan dilakukan yang membahas tentang jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV :Pemaparan dan Hasil Analisis Penelitian mendeskripsikan hasil wawancara penelitian, analisis penelitian, dan pendampingan pastoral

BAB V :Kesimpulan dan Saran.